

TESIS
KEWAJIBAN SOSIAL JABATAN NOTARIS TERKAIT
PERLINDUNGAN HUKUM BAGI MASYARAKAT
KURANG MAMPU



Diajukan Oleh:

SONYA ADE KIRANA

NIM. 2420216320014

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN BANJARMASIN

Juli 2026

**KEWAJIBAN SOSIAL JABATAN NOTARIS TERKAIT PERLINDUNGAN
HUKUM BAGI MASYARAKAT
KURANG MAMPU**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Dalam Program Magister Kenotariatan
Pada Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat**

Diajukan Oleh

SONYA ADE KIRANA

NIM. 2420216320014

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

BANJARMASIN

2026

**Tesis ini
telah diperbaiki dan disetujui
pada tanggal 20 Juli 2026**

PEMBIMBING



**Dr. Suprpto, S.H., M.H.
NIP. 1981051 720050 11001**

**Diketahui oleh Koordinator Program Studi
Program Magister Kenotariatan**



**Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.
NIP. 19730420 200312 20002**

**Diketahui oleh Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. Hj. Erlina, S.H., M.H.
NIP. 1978050 220011 22002**

Tesis ini telah dipertahankan di depan
Sidang Panitia Penguji
Pada tanggal Tanggal **14 Juli 2026**

Susunan panitia penguji Tesis

Ketua : Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H
Sekretaris : Dr. Hj. Erlina, S.H., M.H
Anggota : Dr. Suprpto, S.H., M.H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonya Ade Kirana, S.H.
NIM : 2420216320014
Program Studi : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas
Lambung Mangkurat
Judul Tesis : Kewajiban Sosial Jabatan Notaris Terkait Perlindungan
Hukum Bagi Masyarakat Kurang Mampu

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis yang saya buat ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari unsur plagiatisme.
2. Pada penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui tesis ini terbukti meniru atau menjiplak hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai akibat dari perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 24 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Sonya Ade Kirana, S.H



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

diberikan kepada :

**SONYA ADE KIRANA
NIM. 2420216320014**

**MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Judul Tesis :

**KEWAJIBAN SOSIAL JABATAN NOTARIS TERKAIT PERLINDUNGAN
HUKUM BAGI MASYARAKAT KURANG MAMPU**

Telah dideteksi tingkat plagiasinya sebesar : 20%
sesuai dengan kriteria teloransi ≤ 20% dan dinyatakan bebas plagiasi

Banjarmasin, 25 Juni 2026

Mengetahui,
Dekan



**Muhammad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 19750615 200312 1 001**

*Koordinator Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa
Fakultas Hukum ULM*

**Dr. Muhammad Ananta Firdaus, S.H., M.H.
NIP. 19830903 200912 1 002**

RINGKASAN

KEWAJIBAN SOSIAL JABATAN NOTARIS TERKAIT PERLINDUNGAN HUKUM BAGI MASYARAKAT KURANG MAMPU

Oleh: Sonya Ade Kirana¹, Suprpto²

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 117 Halaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara pengaturan normatif dan pelaksanaan kewajiban notaris untuk memberikan jasa hukum di bidang kenotariatan secara cuma-cuma kepada masyarakat tidak mampu sebagaimana diatur dalam Pasal 37 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris. Ketentuan tersebut merupakan perwujudan fungsi sosial jabatan notaris serta implementasi prinsip persamaan di hadapan hukum dan akses terhadap keadilan. Namun, hingga saat ini belum terdapat pengaturan pelaksana yang mengatur secara rinci mengenai kriteria masyarakat tidak mampu, ruang lingkup layanan, maupun mekanisme pelaksanaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaturan Pasal 37 Undang-Undang Jabatan Notaris dalam pemberian jasa hukum secara cuma-cuma serta merumuskan kriteria yuridis masyarakat tidak mampu sebagai penerima layanan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan tipe penelitian doktrinal dan sifat preskriptif. Pendekatan yang digunakan meliputi pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Bahan hukum primer, sekunder, dan tersier dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan Pasal 37 Undang-Undang Jabatan Notaris belum memberikan kepastian hukum yang memadai karena belum mengatur definisi masyarakat tidak mampu, ruang lingkup jasa hukum, tata cara permohonan, mekanisme pembuktian, standar pelayanan, dan pengawasan.

Penentuan penerima layanan harus didasarkan pada parameter yang objektif, terukur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan guna mewujudkan kepastian hukum, efektivitas pelaksanaan fungsi sosial notaris, dan akses terhadap keadilan. Ketidakjelasan pengaturan tersebut menyebabkan implementasi kewajiban notaris dalam praktik kenotariatan berbeda-beda dan cenderung bergantung pada penilaian subjektif masing-masing notaris, sehingga menimbulkan ketidakpastian hukum bagi masyarakat sebagai penerima layanan maupun notaris sebagai pelaksana kewajiban sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara nasional.

KEWAJIBAN SOSIAL JABATAN NOTARIS TERKAIT PERLINDUNGAN HUKUM BAGI MASYARAKAT KURANG MAMPU

Oleh: Sonya Ade Kirana¹, Suprpto²

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 117 Halaman

ABSTRAK

Kata Kunci: Kewajiban Sosial Notaris, Jasa Hukum Cuma-Cuma, Masyarakat Tidak Mampu, Perlindungan Hukum, Pasal 37 UUJN.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara pengaturan normatif dan pelaksanaan kewajiban notaris untuk memberikan jasa hukum di bidang kenotariatan secara cuma-cuma kepada masyarakat tidak mampu sebagaimana diatur dalam Pasal 37 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris. Ketentuan tersebut merupakan perwujudan fungsi sosial jabatan notaris serta implementasi prinsip persamaan di hadapan hukum dan akses terhadap keadilan. Namun, hingga saat ini belum terdapat pengaturan pelaksana yang mengatur secara rinci mengenai kriteria masyarakat tidak mampu, ruang lingkup layanan, maupun mekanisme pelaksanaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaturan Pasal 37 Undang-Undang Jabatan Notaris dalam pemberian jasa hukum secara cuma-cuma serta merumuskan kriteria yuridis masyarakat tidak mampu sebagai penerima layanan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan tipe penelitian doktrinal dan sifat preskriptif. Pendekatan yang digunakan meliputi pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Bahan hukum primer, sekunder, dan tersier dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan Pasal 37 Undang-Undang Jabatan Notaris belum memberikan kepastian hukum yang memadai karena belum mengatur definisi masyarakat tidak mampu, ruang lingkup jasa hukum, tata cara permohonan, mekanisme pembuktian, standar pelayanan, dan pengawasan. Penentuan penerima layanan harus didasarkan pada parameter yang objektif, terukur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan guna mewujudkan kepastian hukum, efektivitas pelaksanaan fungsi sosial notaris, dan akses terhadap keadilan. Ketidakjelasan pengaturan tersebut menyebabkan implementasi kewajiban notaris dalam praktik kenotariatan berbeda-beda dan cenderung bergantung pada penilaian subjektif masing-masing notaris, sehingga menimbulkan ketidakpastian hukum bagi masyarakat sebagai penerima layanan maupun notaris sebagai pelaksana kewajiban sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara nasional.

SOCIAL OBLIGATION OF NOTARY POSITION RELATED TO LEGAL PROTECTION TO THE LOW-INCOME COMMUNITY

By:

Sonya Ade Kirana¹, Suprpto²

Master of Notary, Lambung Mangkurat University, 117 Pages

ABSTRACT

Keywords: Notary Social Obligation, Free Legal Service, Low-Income Society, Legal Protection, Article 37 of Notary Position Act

The background of this study is that there is a gap between the normative regulation and the implementation of Notary's obligation to provide free of charge legal services in the field of notarial services to the low-income community as regulated in Article 37 of Act Number 2 of 2014 concerning Notary Position. This provision is actualization of the social function of Notary Position and implementation of the principle of equality before the law and access to justice. Nevertheless, up to now there is no implementing regulation which regulates in details on the criteria of the low-income community, the scope of services, and the mechanism of the implementation. This study is aimed at analyzing the regulation of Article 37 of Notary Position Act in providing free of charge legal services and to formulate juridical criteria of the low-income community as recipients of the said services. The method of this study is normative legal research, the type is doctrinal one and the characteristic is prescriptive. The approaches consist of statute and conceptual ones. The legal resources are primary, secondary, and tertiary ones collected through library study and analyzed qualitatively. The findings of the study indicate that the regulation of Article 37 of Notary Position Act has not yet provided sufficient legal certainty because it has not yet regulated the definition of the low-income community, the scope of services, procedure of application, and the mechanism of the evidence, service standard, and supervision. The determination of the service recipients must be based on objective, measurable, transparent, and accountable parameters in order to actualize legal certainty, effectiveness of implementation of Notary's social function, access to justice. Vagueness in the said regulation causes the different implementation of Notary's obligation in the notarial practices and tends to be dependent on subjective evaluation of respective Notary, so it raises legal uncertainty to the community as recipients of the said services as well as to the Notaries as actors of the obligation pursuant to the provision of the legislation which prevails nationwide.

Certified by,



Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div
Authorized Sworn Translator

¹ Student Number : 2420216320014

² Supervisor

MOTTO HIDUP

النَّصِيرُ وَنِعْمَ الْمَوْلَى نِعْمَ الْوَكِيلُ وَنِعْمَ اللَّهُ حَسْبُنَا

Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung
(QS. Ali 'Imran: 173)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan Rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun penulis sadar bahwa dalam tesis ini masih jauh dari kata sempurna, selanjutnya shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sebagai contoh tauladan dalam kehidupan manusia. Karya ilmiah tesis yang sederhana ini telah selesai dan dipersembahkan bagi orang-orang yang saya cintai dan sayangi :

Abah & Mama Tercinta

Untuk kedua orangtua penulis Abah dan Mama tercinta, sebagai tanda bakti dan hormat saya persembahkan kepada Abah dan Mama, **H.Riduan & Hj.Endang** yang selalu setia di sisi memberikan cinta kasih sayang, doa, nasihat, serta pengorbanan tanpa henti demi setiap langkah dan keberhasilan anak-anaknya. Terima kasih atas cinta tulus yang menjadi kekuatan terbesar dalam hidup saya. Semoga Abah dan Mama selalu diberikan kesehatan, panjang umur, kebahagiaan, keselamatan dunia dan akhirat, serta senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT dan sebaik-baiknya penjagaan-Nya.

Kakak-kakak Tercinta

Rifkah Hasanah & Rudy, Beny Endrianto & Sulastri, Andry Irawan & Ita Rosiana Rizki, Ayu Irawan & Angga Andreanto, Noni Aprili Dianti & Rony Harsedi, Terima Kasih atas segala bentuk dukungan untuk adik bungsu kalian yang nakal ini. Segala ketulusan, perhatian, dan bantuan secara moral maupun materi yang diberikan dalam setiap langkah hidup hingga saya berada dititik ini, yang mungkin tidak akan pernah cukup untuk digantikan dengan apapun. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga keluarga kalian dimanapun dalam sebaik-baik penjagaan-Nya, dijauhkan dari segala sesuatu yang membahayakan, menjadikan Rumah Tangga kalian sebagai ladang pahala untuk satu sama lain, selalu dilimpahkan kebahagiaan, kelapangan, kecukupan, kebahagiaan, keberkahan, dan kebaikan dunia dan akhirat.

Keponakan-keponakan Tercinta

Muhammad Daffa Sidqi, Muhammad Azka, Mikhayla Damia Bella, Aysha Nur Khaliqa, Athiya, Muhammad Faiza Irawan, Muhammad Raffa Irawan, Salsabila Azzahra Putri, Muhammad Zidane Athallah, Tabina Asheeqa Syafa,

Dyandra Audreey Tsabita, Kalea Shareen Harsedi, Cintanya busu selamanya. Terima kasih sudah hadir didunia ini menjadi pelipur hati busu, menjadi penyemangat dan cahaya kecil yang selalu menghangatkan hati busu, semoga kalian senantiasa dalam lindungan Allah dan menjadikan kalian anak-anak yang sholeh dan sholehah, selamat dunia dan akhirat.

Dosen Pembimbing Tesis

Terima kasih kepada Bapak **Dr. Suprpto, S.H., M.H,** saya menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak yang telah dengan sabar memberikan arahan, ilmu, nasihat, serta bimbingan selama proses penyusunan tesis ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan kesediaan dalam membimbing penulis hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

الْحَمْدُ لِلَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga tesis yang berjudul "KEWAJIBAN SOSIAL JABATAN NOTARIS TERKAIT PERLINDUNGAN HUKUM BAGI MASYARAKAT TIDAK MAMPU" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Tesis ini tidak akan berhasil tertata dengan baik, tanpa mendapatkan bantuan, dorongan, dukungan, masukan dan bimbingan dari berbagai pihak dan kalangan, baik secara perseorangan maupun kelembagaan. Dalam kesempatan ini izinkan penulis dengan penuh sukacita menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan tesis ini. Atas Budi baiknya saya memanjatkan doa Semoga Allah Yang Maha Kuasa akan memberikan berkat yang berlipat ganda sesuai dengan amal kebaikan masing-masing.

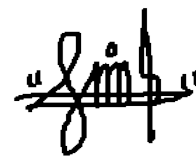
Pada kesempatan kali ini dengan seluruh kerendahan hati peneliti dan rasa penghargaan tertinggi, penulis mengucapkan terima kasih terdalem kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis hingga selesainya Tesis ini yaitu:

1. Ibu Dr. Hj. Erlina, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
2. Ibu Dr. Rahmida Erliyani, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan.
3. Bapak Dr. Suprpto, S.H., M.H. selaku pembimbing, yang telah dengan sabar meluangkan waktu, memberikan arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dr. Djoni S Gozali, S.H., M.Hum. dan Ibu Dr. Hj.Erlina, S.H., M.H. selaku penguji, atas saran dan kritik membangun untuk menyempurnakan tesis ini.

5. Seluruh Dosen Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf di lingkungan Fakultas Hukum Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, atas segala ilmu dan fasilitas akademik yang diberikan selama masa perkuliahan.
6. Yang Tercinta, kedua orangtua Mama Abah, serta Kakak-kakak dan keluarga besar penulis, atas doa yang tiada henti, kasih sayang, kesabaran, dan dukungan moral maupun materiil yang tak ternilai harganya.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan Naomi Thresia Hasibuan, Amelia Kartika Dewi, Titin Imut Sumarni, yang selalu memberikan semangat, bantuan teknis, dan menjadi tempat berbagi keluh kesah selama pengerjaan tesis ini. Semoga segala bantuan, doa, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu hingga selesainya penelitian dan penulisan tesis ini.
8. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Banjarmasin, Juli 2026



Sonya Ade Kirana, S.H.

NIM. 2420216320014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN	ii
HALAMAN JUDUL DALAM.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iiii
SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS	iiiiv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
RINGKASAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
MOTTO.....	xii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Keaslian Penelitian	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
1. Kegunaan Teoritis	16
2. Kegunaan Praktis	16
E. Tinjauan Pustaka.....	16
1. Teori Pertanggungjawaban	16
2. Teori Keadilan	19
3. Tinjauan Umum Tentang Notaris.....	27
F. Metode Penelitian	37
1. Jenis Penelitian	37
2. Tipe Penelitian	37
3. Sifat Penelitian.....	38
4. Pendekatan Penelitian	38
5. Jenis Bahan Hukum	39
6. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	40
7. Teknik Pengolahan Dan Analisis Bahan Hukum	40
G. Sistematika Penulisan	41

BAB II PENGATURAN KEWAJIBAN NOTARIS DALAM MEMBERIKAN JASA HUKUM CUMA-CUMA MENURUT PASAL 37 UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2014 TENTANG JABATAN NOTARIS	43
A. Pengaturan Kewajiban Notaris dalam Memberikan Jasa Hukum Cuma- Cuma Menurut Pasal 37 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris	43
B. Pelaksanaan dan Kendala Menurut Pasal 37 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris dalam Praktik Kenotariatan	62
BAB III KRITERIA YURIDIS MASYARAKAT TIDAK MAMPU SEBAGAI PENERIMA JASA HUKUM SECARA CUMA-CUMA	80
A. Pengertian dan Konsep Yuridis Masyarakat Tidak Mampu dalam Perspektif Hukum.....	80
B. Klasifikasi Kemiskinan Absolut dan Relatif sebagai Dasar Penentuan Penerima Jasa Cuma-Cuma.....	90
BAB IV PENUTUP	116
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	118
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	121